

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model penelitian ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*. (Mulyatiningsih, 2011). Model ADDIE dikembangkan oleh Dick dan Carey untuk merancang sistem pembelajaran. Dilihat dari Langkah-langkah pengembangan produk, model penelitian dan pengembangan ini lebih rasional dan lebih lengkap dibandingkan dengan model lainnya. Model ini juga dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.

3.2 Prosedur Penelitian

Tahapan pengembangan, prosedur dan luaran dari penelitian ini tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Prosedur Penelitian

Tahap Pengembangan	Prosedur Penelitian	Luaran Penelitian
<i>Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none">- Pra perencanaan: pemikiran tentang produk media baru yang akan dikembangkan.- Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran peserta didik, tujuan belajar, mengidentifikasi isi/materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar dan strategi	<ul style="list-style-type: none">- Analisis Kurikulum- Analisis perangkat lunak

	penyampaian dalam pembelajaran melalui pengembangan media yang dipilih	
<i>Design</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang konsep produk baru diatas kertas/pada perangkat lunak. - Merancang perangkat pengembangan produk baru, rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rancangan produk bahan ajar yang dikembangkan
<i>Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan. - Berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai dibuat produknya (materi/bahan, alat) yang sesuai dengan struktur model. - Membuat instrument untuk mengukur kinerja produk 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk bahan ajar jadi “Buku Harian Indonesiaku” - Instrument penilaian produk (uji kualitas materi, kualitas media dan uji pembelajaran)
<i>Implementation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. - Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar peserta didik serta menyakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Temuan hasil implementasi - Angket evaluasi bahan ajar oleh siswa

	umpan balik awal proses evaluasi	
<i>Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara kritis - Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk - Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran - Mencari informasi apa saja yang dapat membuat peserta didik mencapai hasil dengan baik - Pembuatan media akhir 	<ul style="list-style-type: none"> - Data hasil penelitian - Media Buku Harian Interaktif Indonesiaku hasil revisi

3.3 Partisipan

Penelitian yang diambil adalah pengembangan media/bahan ajar sehingga penelitian ini berfokus pada pengembangan media dari hasil analisis yang dilakukan, partisipan terbagi menjadi dua, yang pertama partisipan ahli, guru dan dosen sebagai partisipan yang akan menilai media serta validasi yang akan dilakukan, partisipan yang kedua yaitu siswa kelas IV sekolah dasar SDN 196 Sukarasa untuk pengambilan data implementasi penggunaan produk serta menilai sejauh mana pengaruh dari media terhadap peningkatan literasi budaya dan kewargaan yang diharapkan. Alasan memilih partisipan ahli yaitu untuk mengetahui apakah bahan ajar sudah sesuai dengan materi dan desain media apakah sudah menarik, kedalaman materi dan kesesuaian dengan pembelajaran, untuk guru sebagai penilai media apakah media ini cocok dan dapat digunakan dalam pembelajaran siswa serta menerima kritis dan masukan dari guru. Untuk alasan memilih siswa kelas empat yaitu untuk mengetahui

sejauh mana penggunaan media dipahami siswa dan melihat masukan berdasarkan hasil temuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Unsur penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument dan sasaran penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Teknik Pengumpulan Data

Unsur Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sasaran
Uji Kelayakan Bahan Ajar	Validasi Ahli Materi Meminta masukan dari ahli materi terkait kualitas materi yang disajikan dalam bahan ajar yang dikembangkan	Lembar angket penilaian	Ahli Materi
	Validasi Ahli Media Meminta masukan dari ahli media terkait tampilan desain, kesesuaian dengan karakter peserta didik dan menilai layak atau tidaknya media ini digunakan oleh siswa	Lembar angket penilaian	Ahli Media
	Validasi Ahli Pembelajaran Meminta masukan dari ahli pembelajaran terkait kesesuaian bahan ajar yang telah dikembangkan dengan proses pembelajaran dan menilai layak atau tidaknya bahan ajar digunakan dalam proses pembelajaran.	Lembar angket penilaian	Ahli Pembelajaran

<p>Uji Coba Penggunaan Bahan ajar</p>	<p>Pembedahan Bahan Ajar</p> <p>Kegiatan ini berisi tentang implementasi media kepada siswa kelas IV SD di Kota Bandung, kegiatan dimulai dari pembedahan buku dari mulai <i>cover</i> atau sampul sampai pada lembar akhir media. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat apakah media layak digunakan oleh siswa dengan juga melihat pendapat serta masukan dari siswa mengenai tampilan desain, bahasa yang mudah dipahami sampai pada peningkatan literasi budaya dan kewargaan</p>	<p>Jurnal Temuan</p>	<p>Siswa</p>
	<p>Penyebaran Angket Evaluasi bahan ajar</p> <p>Angket disusun sesuai dengan indikator angket ahli media tetapi menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh siswa, tujuan dari penyebaran angket evaluasi bahan ajar ini adalah untuk mencari tahu pendapat pribadi siswa mengenai bahan ajar yang telah digunakan.</p>	<p>Lembar Angket</p>	<p>Siswa</p>

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi 4 yaitu, instrumen penilaian ahli materi, instrumen penilaian ahli media, instrumen penilaian ahli pembelajaran dan angket evaluasi bahan ajar penilaian oleh siswa. Untuk menambah kualitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menyusun instrumen penelitian yang merujuk pada *Learning Object Review Instrument (LORI)* versi 1.5 menurut Leacock, T.L & Nesbit, J.C (2017:44-59). LORI adalah aturan yang digunakan dalam mengukur segala jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, aspek-aspek penilaian yang ada dalam penilaian LORI terdiri dari 9 aspek yaitu *content quality, learning goal alignment, feedback and adaption, motivation, presentation design, interaction usability, accessibility, reusability* dan *standard compliance*. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil 8 aspek penilaian. Ke delapan aspek yang dipilih dibagi menjadi tiga instrumen penilaian, yaitu penilaian ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang peneliti lakukan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi penilaian ahli materi berdasarkan Learning Object Review Instrument (LORI) version 1.5 (Leacock, T.L, & Nesbit, J.C 2017)

Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian
Kualitas Isi/Materi (<i>Content Quality</i>)	Ketelitian materi (<i>Veracity</i>)	Kedalaman materi yang diangkat
		Faktualisasi materi
		Aktualisasi materi
	Ketepatan Materi (<i>Accuracy</i>)	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan
		Muatan aspek kognitif materi yang disampaikan
		Muatan aspek psikomotor materi yang disampaikan
		Muatan aspek afektif pada materi yang disampaikan

		Kejelasan topik pembelajaran
	Teratur dalam penyajian materi (<i>Balanced presentation of ideas</i>)	Keruntutan isi/urutan materi
		Penyajian materi dan rangkaian belajar yang sistematis
	Ketepatan menempatkan detail level materi (<i>Appropriate level of detail</i>)	Cakupan materi
		Ketuntasan materi
		Ketepatan materi untuk meningkatkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan siswa SD
		Bahan ajar sebagai sumber belajar

Tabel 3.4

Kisi-kisi penilaian ahli pembelajaran berdasarkan Learning Object Review Instrument (LORI) version 1.5 (Leacock, T.L., & Nesbit, J.C 2017)

Aspek Penilaian	Indikator	Butir Pertanyaan
Aspek pembelajaran (<i>Learning goal alignment</i>)	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran (<i>Alignment among learning goals</i>)	Kesesuaian isi bahan ajar dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian dengan aktivitas pembelajaran (<i>Activity</i>)	Kesesuaian bahan ajar dengan aktivitas pembelajaran di kelas
		Bahan ajar dapat menarik perhatian siswa
		Bahan ajar dapat membantu siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran
		Bahan ajar dapat menumbuhkan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa
Kesesuaian dengan penilaian dalam pembelajaran (<i>Assesments</i>)	Kesesuaian bahan ajar dengan penilaian dalam pembelajaran	

		Bahan ajar dapat membantu guru dalam melakukan penilaian pembelajaran
	Kesesuaian dengan karakter siswa (<i>Learner characteristics</i>)	Kesesuaian bahan ajar dengan karakter siswa
		Siswa dapat memahami pembelajaran melalui bahan ajar yang dikembangkan
Umpan balik dan adaptasi (<i>Feedback and adaptation</i>)	Konten adaptasi atau umpan balik dapat digerakkan oleh pelajar atau digunakan pada model pembelajaran yang berbeda	Bahan ajar mendukung siswa untuk belajar mandiri
		Bahan ajar dapat digunakan oleh semua siswa dengan gaya belajar yang berbeda
		Bahan ajar membantu siswa menemukan pengetahuan baru
Motivasi (<i>Motivation</i>)	Kemampuan memotivasi dan menarik perhatian banyak pelajar (<i>Ability to motivate and interest an identified population of learners</i>)	Bahan ajar dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan aktif, kreatif dan menyenangkan

Tabel 3.5

Kisi-kisi penilaian ahli media berdasarkan Learning Object Review Instrument (LORI) version 1.5 (Leacock, T.L, & Nesbit, J.C 2017)

Aspek Penilaian	Indikator	Butir Pertanyaan
Desain presentasi (<i>Presentation design</i>)	Desain (visual) mampu membantu dalam meningkatkan pembelajaran	Desain media menarik
		Gambar dan tulisan jelas
		Kombinasi warna menarik
		Konsistensi proporsi <i>layout</i> (tata letak teks, gambar, tabel, ornamen desain)
		Ketepatan pemilihan <i>background</i> media

		Kesesuaian gambar yang digunakan dalam materi
		Ukuran huruf pada tulisan
		Variasi gambar
		Media dapat membantu menemukan pengetahuan baru
		Pengetahuan siswa meningkat dengan bantuan media yang dikembangkan
Kemudahan untuk digunakan (<i>Interaction usability</i>)	Navigasi yang mudah (<i>Ease of navigation</i>)	Petunjuk penggunaan media
	Antarmuka yang dapat ditebak (<i>Predictable of the user interface</i>)	Bahasan penyampaian yang digunakan dalam media dapat dipahami oleh peserta didik
	Kualitas antarmuka yang membantu (<i>Quality of interface help features</i>)	Kejelasan langkah-langkah dalam pembelajaran
Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	Desain dari kontrol dan format penyajian mengakomodasi berbagai pelajar (<i>Design of control and presentation formats to accommodate disabled and mobile learners</i>)	Bahan ajar memudahkan siswa untuk memperoleh pengetahuan baru
		Bahan ajar dapat digunakan oleh berbagai pelajar terkhusus di sekolah dasar
		Bahan ajar dapat meningkatkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan siswa SD
Kemudahan dimanfaatkan kembali (<i>Reusability</i>)	Kemampuan untuk digunakan dalam berbagai variasi pembelajaran dan dengan siswa yang berbeda (<i>Ability to use in varying learning content and with learners from different background</i>)	Bahan ajar dapat digunakan kembali sebagai sumber belajar

Tabel 3.6

Kisi-kisi penilaian evaluasi bahan ajar oleh siswa

No	Aspek Penilaian	Poin Penilaian
1	Desain presentasi (<i>Presentation design</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapatmu mengenai buku harian interaktif Indonesiaku? 2. Apakah buku harian Indonesia-ku ini menarik perhatianmu? 3. Apakah gambar dan tulisan di buku harian Indonesia-ku ini sudah jelas? 4. Apakah kamu menyukai pemilihan warna pada buku harian Indonesia-ku ini? 5. Bagaimana pendapatmu mengenai ukuran huruf pada buku harian ini? 6. Apakah gambar pada buku harian ini bervariasi?
2	Kemudahan untuk digunakan (<i>Interaction usability</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah petunjuk penggunaan di buku ini sudah jelas?
3	Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu dapat pengetahuan baru setelah membaca buku harian ini?
4	Kemudahan dimanfaatkan kembali (<i>Reusability</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah membaca buku harian ini, apakah kamu mengetahui budaya-budaya baru yang belum kamu ketahui sebelumnya? 2. Setelah membaca buku harian ini apakah kamu mengetahui bagaimana menjadi warga negara yang baik?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama yaitu data kuantitatif dan yang kedua data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan skala likert. Teknik analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang dilakukan terdiri

Jejem Nurwahid, 2021

PENGEMBANGAN BUKU HARIAN INDONESIAKU UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEWARGAAN PADA SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari tiga tahapan yang pertama reduksi data, yang kedua penyajian data dan yang ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (Siyoto & Sodik, 2015).

Untuk data kuantitatif didapatkan dari hasil pengisian angket penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Untuk membuktikan jawaban atau pengisian angket, maka dilakukan perhitungan dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Skor

Skor ideal = Skor tertinggi setiap butir pertanyaan x jumlah responden x jumlah butir pertanyaan

Untuk mengetahui tingkat atau kategorisasi bahan ajar yang telah dikembangkan, peneliti membuat tingkatan kategori berdasarkan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategorisasi dan Skala Likert

Skala	Tingkat Pencapaian	Kategori
5	80%-100%	Sangat Baik
4	60%-79,99%	Baik
3	40%-59,99%	Cukup
2	20%-39,99%	Kurang
1	0%-19.99%	Sangat Kurang

Untuk analisis data kualitatif, menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan yang pertama reduksi data, yang kedua penyajian data dan yang ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (Siyoto & Sodik, 2015). Berikut rincian teknik analisis data miles dan Huberman.

a. Reduksi Data

Mereduksi data terdiri dari kegiatan merangkum, memilih hal yang utama, fokus pada hal yang penting, mencari pola serta membuang data yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara abstraksi dimana ini merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Reduksi data dapat dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahapan penyajian data, peneliti mengklasifikasikan serta menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengodean pada setiap subpokok permasalahan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang didapatkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dengan subjek penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep dasar dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

Untuk data hasil non pengukuran seperti lembar validasi, lembar angket pendapat, jurnal refleksi siswa dan pedoman wawancara, semua data dikumpulkan kemudian dianalisis sesuai dengan analisis data Miles dan Huberman dari mulai reduksi data, penyajian data sampai kepada penarikan kesimpulan serta verifikasi.